

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV.A SD NEGERI 002 RAMBAH DENGAN MEDIA GAMBAR

Oleh

Hapipah

Guru SD Negeri 002 Rambah

hapipahh@gmail.com

Article History

Received : January 2018

Accepted : February
2018

Published : March 2018

Keywords

*Image media,
matematics*

Abstract

This study aims to improve the results of learning mathematics material about the perimeter and area of the building flat and rectangle by using the image media on students SDN 002 Rambah, Rokan Hulu. The subject of this research is the students of class IV.A. A which sample to 26 people. Action research is carried out in 2 cycles. Data collection in this study using test result and observation. Data of research result analyzed by descriptive quantitative. Result of research indicate that learning by using image media of can improve result of learning mathematics in perimeter and building area flat in class IV.A SDN 002 Rambah. Initial condition of the result before the action is given an average value of 60,15. In the first cycle by using the image media an increase so that the average value becomes 70,45. In cycle II show an increase with the average obtained 85,60.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang materi keliling dan luas bangun datar dan persegi panjang dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV.A SD Negeri 002 Rambah, Rokan Hulu. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV.A yang berjumlah 26 siswa. Penelitian tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan hasil tes dan observasi. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada keliling dan luas bangun datar di kelas IV A SD 002 Rambah. Pada kondisi awal hasil sebelum diberi tindakan nilai rata-rata 60,15. Pada siklus I dengan menggunakan media gambar adanya peningkatan sehingga nilai rata-rata kelas menjadi 70,45. Pada siklus II menunjukkan peningkatan dengan rata-rata yang diperoleh 85,60.

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan upaya menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa lainnya. Dalam pencapaian dari tujuan pembelajaran yang diberikan ini, diperlukan suatu strategi pembelajaran, yaitu upaya perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran agar kompetensi yang diharapkan tercapai. Selain itu, pemilihan metode dalam mengajar, teknik mengajar, dan penggunaan alat peraga atau media pembelajaran akan berpengaruh dari keberhasilan pembelajaran itu sendiri.

Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasa cukup sulit dan tidak menarik bagi banyak siswa di sekolah. Hal ini berdampak buruk bagi hasil belajar siswa. Adanya bukti dari hasil evaluasi pelajaran matematika tiap semester maupun ujian akhir masih sering di bawah standar mata pelajaran lain.

Bangun datar merupakan salah satu materi yang diajarkan pada jenjang Sekolah Dasar. Di kelas IV bangun datar difokuskan pada pembahasan luas dan

keliling bangun persegi dan persegi panjang. Secara umum materi geometri ini akan diteruskan pembahasannya di tingkat SMP maupun SMA, oleh karena itu pembahasan di tingkat SD akan menjadi dasar dan pondasi bagi siswa terutama pada bab geometri.

Bagi kebanyakan siswa, pokok bahasan bangun datar biasanya masih berada pada tahap hafalan, sehingga jika suatu saat lupa sifat atau rumusnya maka akan mengalami kesulitan menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan bangun datar. Untuk siswa yang daya ingatnya tinggi menghafal tidaklah terlalu mengalami kesulitan, tetapi bagi siswa yang daya ingatnya rendah, biasanya mengalami kesulitan menghafal. Untuk menghadapi permasalahan tersebut seorang guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan efektif. Hal itu perlu adanya strategi guru dalam proses belajar mengajarnya yaitu melalui metode atau model yang digunakan dalam proses pembelajarannya yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Salah satunya menggunakan metode gambar.

Menurut Harjanto (2005: 238) media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan

lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai panjang dan lebar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam ruangan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran (Kasihani Kasbolah, 1998:15).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 002 Rambah dengan subjek penelitian siswa kelas IV.A berjumlah 26 orang.

Data dalam penelitian ini, yaitu hasil tes matematika siswa tentang bangun datar dan hasil pengamatan atau observasi terhadap guru dan siswa yang dilakukan oleh kolaborator. Teknik penganalisisan data dengan kualitatif dan kuantitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a) Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Pada prasiklus ditemukan bahwa rata-rata hasil matematika siswa 60,15. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I pertemuan 1 hasil belajar siswa meningkat, nilai rata-rata kelas 65,50 dari

26 siswa masih ada 8 siswa yang memperoleh nilai rata-rata dibawah nilai KKM, yaitu 65 dengan 66,7 %. Untuk itu peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 dengan nilai rata-rata kelas 70,45 dari 26 siswa masih ada 3 siswa yang memperoleh nilai rata-rata dibawah KKM dengan 85,5 % berarti bahwa perbaikan pembelajaran dikategorikan cukup. Ini berarti bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 masih perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Berdasarkan pengamatan oleh kolaborator hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, sebagai berikut. a) Guru masih banyak menggunakan metode ceramah. b) Guru belum memanfaatkan secara optimal penggunaan alat peraga (media gambar). c) Selama proses pembelajaran masih banyak siswa kurang aktif.

b) Siklus II Pertemuan 1 dan 2

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 65,50 dan 70,45 tergolong hasil siswa masih kurang memuaskan. Untuk itu perlu dilakukan

perbaikan pembelajaran siklus II pertemuan 1 setelah dilakukan perbaikan pembelajaran siklus II pertemuan 1 dengan hasil nilai rata-rata 78,50 dari jumlah 26 siswa masih ada 2 siswa yang memperoleh nilai rata-rata dibawah KKM dengan 91,7 % hal ini berarti hasil belajar siswa mengalami peningkatan baik di kategorikan tuntas, untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran siklus II pertemuan 2 dengan nilai rata-rata 85,60 dari 26 siswa tidak ada dibawah nilai rata-rata dibawah KKM dengan 100% tuntas. Berdasarkan hal tersebut berarti hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan tergolong sangat baik. Peningkatan tersebut menandakan pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 sudah berhasil.

Berdasarkan pengamatan oleh kalaborator hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, sebagai berikut. a) Guru telah menggunakan pelajaran dengan alat peraga (media gambar) dengan baik. b) Siswa mulai aktif melakukan alat peraga (media gambar) dengan bimbingan guru. c) Siswa mulai aktif bertanya tentang pelajaran yang belum di pelajar.

2. Pembahasan

a) Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Setelah dilakukan perbaikan siklus I data hasil belajar siswa tersebut di atas, bahwa dalam pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang cukup baik, sebelum dilakukan perbaikan nilai siswa hanya mencapai rata-rata 60,15. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dengan nilai hasil belajar meningkat dengan rata-rata 65.50. Kemudian dilanjutkan perbaikan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 sudah menunjukkan peningkatan yang cukup baik sesuai yang diharapkan dengan rata-rata 70,45.

Dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 setelah pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dari siklus I pertemuan 1 siswa yang memahami materi yang diajarkan sebanyak 4 siswa (20,8%) dengan rentang nilai 90-100 kategori baik sekali, 3 siswa (8,3%) dengan rentang nilai 80-89 kategori Baik, 10 siswa (37,5%) dengan rentang nilai 70-79 kategori cukup, 5 siswa (16,7%) dengan rentang nilai 60-69 dengan kategori Kurang dan 5 siswa

(16,7%) dengan rentang nilai < 60 dengan kategori Sangat kurang. Dari keseluruhan siswa mencakup dengan nilai rata-rata 65,50 dengan ketuntas individu 16 siswa (66,7) sehingga perlu perbaikan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2.

Dari siklus I pertemuan 2 siswa yang memahami materi yang diajarkan sebanyak 2 siswa (4,2%) dengan rentang nilai 90-100 dengan kategori Baik sekali, 11 siswa (37,5%) dengan rentang nilai 80-89 dengan kategori Baik, 9 siswa (45,8%) dengan rentang nilai 70-79 dan kategori Cukup, 3 siswa (8,2%) dengan rentang nilai 60-69 dan kategori Kurang dan 1 siswa (4,2%) dengan rentang nilai < 60 dan kategori Kurang Sekali dari keseluruhan siswa mencapai nilai rata-rata 70,45 dengan ketuntasan individu 22 siswa (87,5%) .

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2 disimpulkan bahwa pembelajaran belum optimal seperti yang diharapkan maka perlu diadakan pembelajaran siklus II, menurut observasi ini, kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran cukup baik.

b) Siklus II Pertemuan 1 dan 2

Dari data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dengan nilai siswa hanya mencapai rata-rata 78,50, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 dengan nilai hasil belajar meningkat dengan rata-rata 85,60. Setelah dilakukan perbaikan siklus II pertemuan 1 sudah baik kemudian dilanjutkan perbaikan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 sudah menunjukkan peningkatan yang baik sekali sesuai yang diharapkan dengan rata-rata 85.60.

Dari data hasil aktivitas siswa siklus II Pertemuan 1 dan 2 setelah pembelajaran dengan menggunakan media gambar, dari siklus II pertemuan 1 siswa yang memahami materi yang diajarkan sebanyak 9 siswa (33,3%) dengan rentang nilai 90-100 kategori Baik sekali, 4 siswa (16,7%) dengan rentang nilai 80-89 Kategori Baik, 10 siswa (41,7 %) dengan rentang nilai 70-79 kategori cukup, 3 siswa (8,3%) dengan rentang nilai 60-69 dengan kategori Kurang, dari keseluruhan siswa dengan ketuntasan individu 23 siswa (91,7 %) sehingga perlu perbaikan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2. Dari siklus II pertemuan 2, siswa yang memahami materi yang diajarkan

sebanyak 10 siswa (37,5 %) dengan rentang nilai 90-100 dengan kategori Baik sekali, 11 siswa (41,7%) dengan rentang nilai 80-89 dengan kategori Baik, 5 siswa (20,8 %) dengan rentang nilai 70-79 dari keseluruhan siswa mencapai nilai rata-rata, 85,60 dengan ketuntasan individu 26 siswa (100%).

Dari penelitian pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2 sudah optimal sesuai diharapkan. Berdasarkan observasi kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah baik sekali. Proses pembelajaran dinyatakan tuntas jika secara klasikal 85% dari keseluruhan siswa dalam kelompok belajar telah menguasai materi pelajaran dengan maksimal KKM 65. Secara umum ketuntasan belajar siswa telah tercapai.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada digram berikut.

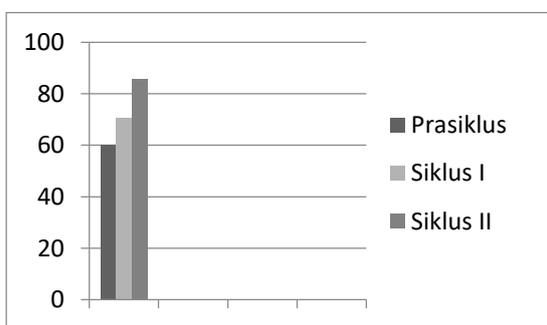


Diagram. Prasiklus, Siklus I dan Suklus II

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan nilai hasil belajar pada mata pelajaran Matematika semakin lama semakin baik yaitu (1) Sebelum dikenai tindakan nilai rata-ratanya 60,15 (2) Rata-rata nilai evaluasi siklus I sebesar 70,45 (3) Rata-rata evaluasi Siklus II sebesar 85,60. Hal tersebut menunjukan adanya kenaikan nilai antara kondisi awal sampai dengan proses pembelajaran yang terakhir 15,15.

2. Saran

Penelitian ini bias menjadi masukan bagi para guru dalam perbaiki pembelajaran di sekolah. Pihak sekolah dan guru dapat menerapkan berbagai strategi, media, metode, atau teknik pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif. Salah satunya menerapkan media gambar dalam pembelajaran di kelas. Hal tersebut dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Daftar Pustaka

- Antonius Cahya Prihandoko. (2006). *Memahami Konsep Matematika Secara Benar dan Menyajikannya Secara menarik*. Jakarta: Depdiknas.
- Arief S.Sadiman dkk. (2011). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Kasihani Kasbolah. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2014). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Rosda Karya. .
- Patta Bundu. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains-SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT.RinekaCipta.
- Sri Subaringah. (2006). *Inovasi Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Syaful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rienika Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan, Zain. (2006). *Stategi BelajarMengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rochiati Wiraatmadja. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Tim Matematiaka. (2006). *Cerdas Matematika IV*. Jakarta: Yudhistira.
- UU RI. No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal 1, No 1.